

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG DETEKSI DINI KEHAMILAN RESIKO TINGGI
DI PUSKESMAS SAMBELIA**

Husnul Watiah Husnul Watiah¹, Dwi Wirastri², Nurlathifah N Yusuf³

ABSTRAK

Latar Belakang : Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sambelia Tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Oktober menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang datang berkunjung sebanyak 383 orang dan yang mengalami kehamilan resiko tinggi sebanyak 147 orang (38,3%).

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Sambelia.

Metode : Penelitian ini merupakan metode *kuantitatif* dengan rancangan *pra experimental* dengan *desain one group pretest dan posttes*. Populasinya adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Sambelia dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 sebanyak 113 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan uji *paired sample t-test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Sambelia dengan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Simpulan : Pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Deteksi Dini, Kehamilan
Pustaka : Buku 22 (1 – 22) dan Jurnal 8 (1 – 8)
Halaman : Sampul (I – XIV), Isi (1 – 68), Lampiran (1 – 9)

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,3}Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT EARLY DETECTION OF HIGH RISK PREGNANCY AT SAMBELIA COMMUNITY HEALTH CENTER

Husnul Watiah¹, Dwi Wirastri², Nurlathifah N Yusuf³

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a very vulnerable period, not only for the pregnant women but also for the fetal safety in the womb. Based on the data obtained from Sambelia Community Health Center in 2022 from January until October showed that the number of pregnant women who came for a visit were 383 people and those who experienced high risk pregnancy were 147 people (38,3%).

Purpose: To find out the influence of health education on mother's knowledge about early detection of high risk pregnancy at Sambelia Community Health Center.

Method: This research was a quantitative method with pre-experimental design one group pretest and post-test. Its population were all pregnant women who visited Sambelia Community Health Center from August until October 2022 amounted 113 people. The sampling technique used was purposive sampling until obtained the samples in the amount of 30 people. The data collection was conducted through paired sample t-test.

Result: The research results showed that there was influence of health education on mother's knowledge about early detection of high risk pregnancy at Sambelia Community Health Center with p value in the amount of $0,000 < 0,05$.

Conclusion: Health education has a significant influence on mother's knowledge about early detection of high risk pregnancy.

Keywords : Health Education, Knowledge, Early Detection, Pregnancy

References : 22 Books (1 – 22) and 8 Journals (1 – 8)

Pages : Cover (1 – XIV), Content (1 – 68), Appendix (1 – 9)

¹Midwifery Student, Hamzar Institute of Health Science

^{2,3}Lecturer, Hamzar Institute of Health Science

Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al., 2020).

Data *World Health Organization* tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 810 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu hamil di dunia yaitu karena perdarahan, infeksi, preeklamsia dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Menurut data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2021 diketahui bahwa jumlah ibu hamil mencapai 112.725 orang dan yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 22.545 orang (20%) dengan rincian sebagai berikut : Lombok Barat sebanyak 3.006 (13,3%), Lombok Tengah sebanyak 4.212 orang (18,7%), Lombok Timur sebanyak 5.423 orang

(24,1%), Sumbawa sebanyak 1.991 orang (8,8%), Dompu sebanyak 1.268 orang (5,6%), Bima sebanyak 2.218 orang (9,8%), Sumbawa Barat sebanyak 769 orang (3,4%), Lombok Utara sebanyak 977 orang (4,3%), Kota Mataram sebanyak 1.945 orang (8,6%) dan Kota Bima sebanyak 735 orang (3,3%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Dinas Kesehatan Lombok Timur tahun 2021, mencatat bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 5.423 orang (20,0%) dari 27.116 ibu hamil yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan September jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 4.012 orang. Komplikasi kehamilan yang terjadi pada ibu hamil disebabkan oleh anemia dalam kehamilan sebanyak 1.908 orang (47,6%), perdarahan sebanyak 305 orang (7,6%), infeksi kehamilan sebanyak 125 orang (3,1%), hiperemesis gravidarum sebanyak 89 orang (2,2%), ketuban pecah dini sebanyak 312 orang (7,8%), kekurangan energi kronik (KEK) sebanyak 1.213 orang (30,2%) dan preeklamsia sebanyak 60 orang (1,5%) (Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sambelia Tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Oktober menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang datang berkunjung sebanyak 383 orang dan yang mengalami kehamilan resiko tinggi sebanyak 147 orang (38,3%) (Puskesmas Sambelia, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *Kuantitatif* yang menggunakan angka, ini menggunakan rancangan *pra experimental desain one group pretest dan posttest* dalam satu kelompok, populasi dalam penelitian ini sebanyak 113 orang dengan 30 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) umur

Tabel 4.1: Distribusi responden berdasarkan umur anak di wilayah kerja Puskesmas Sambelia

No	Umur	F	(%)
1	< 20 tahun	2	6,7
2	20 – 35 tahun	20	66,7
3	> 35 tahun	8	26,6
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti di Puskesmas Sambelia, sebagian besar berada pada kelompok umur 20 – 35 tahun sebanyak 20 orang (66,7%) dan sebagian kecil berada pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%).

2) Pendidikan

Tabel 4.2: Distribusi responden berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Sambelia

No	Pendidikan	F	(%)
1	Dasar (SD, SMP)	8	26,7
2	Menengah (SMA)	19	63,3
3	Tinggi (D3, S1)	3	10,0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti di Puskesmas Sambelia, sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 19 orang (63,3%) dan sebagian kecil berpendidikan tinggi (D3, S1) sebanyak 3 orang (10,0%).

3) Pekerjaan

Tabel 4.3: Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Sambelia

No	Pekerjaan	F	(%)
1	Bekerja	8	26,7
2	Tidak Bekerja	22	73,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti di Puskesmas Sambelia, lebih banyak yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 22 orang (73,3%) dibandingkan dengan yang bekerja sebanyak 8 orang (26,7%).

b. Identifikasi Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia.

No	Pengetahuan Ibu	F	(%)
1	Baik	4	13,3
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	18	60,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti di Puskesmas Sambelia, sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu memiliki

pengetahuan kurang tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi sebanyak 18 orang (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

c. Identifikasi Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia

No	Paritas	F	(%)
1	Baik	24	80,0
2	Cukup	5	16,7
3	Kurang	1	3,3
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti di Puskesmas Sambelia, setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi sebanyak 24 orang (80,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3%).

d. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.6 Uji Normalitas pengetahuan ibu tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Sambelia

Kategori	Asym. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan	0,517	Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas data mengenai pengetahuan ibu tentang Deteksi

Dini Kehamilan Resiko Tinggi baik sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan diperoleh nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar $0,517 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi dengan normal.

2) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Sambelia

Tabel 4.7 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Sambelia

Pengetahuan	Perlakuan				r
	Sebelum		sesudah		
	N	%	N	%	
Baik	4	13,3	24	80,0	0,000
Cukup	8	26,7	5	16,7	
Kurang	18	60,0	1	3,3	
Total	30	86,8	30	13,2	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi, pengetahuan yang baik sebanyak 4 orang (13,3%), cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dan kurang sebanyak 18 orang (60,0%) sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi didapatkan bahwa yang berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (80,0%), cukup sebanyak 5 orang (16,7%) dan kurang sebanyak 1 orang (3,3%).

3) Rata-rata Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 4.8 Rata-rata Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Perlakuan	Mean	SD	Min	Max	P Value
1	Sebelum	9,2	2,1	6	13	0,000
2	Sesudah	11,9	1,2	8	13	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai mean diperoleh sebesar 9,2 dengan standar deviasi sebesar 2,1, kemudian nilai terendah (minimal) sebesar 6 dan nilai tertinggi (maksimal) sebesar 13 sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai mean yang diperoleh sebesar 11,9 dengan standar deviasi sebesar 1,2, kemudian nilai terendah (minimal) sebesar 8 dan nilai tertinggi (maksimal) sebesar 13 sedangkan nilai p value yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Univariat

a. Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sambelia menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti, sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi sebanyak 18 orang (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Puji Astuti tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Selama Kehamilan di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini selama kehamilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori kurang sebanyak 16 responden (45,71%) dan sebagian kecil berada pada kategori baik sebanyak 9 orang (25,7%). Rendahnya tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh informasi, dimana ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan belum pernah terpapar informasi tentang deteksi dini selama kehamilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang deteksi dini selama kehamilan dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan.

Disamping itu juga ditemukan ada beberapa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan, hal ini dipengaruhi oleh keaktifan ibu dalam mencari informasi baik dari tempat pelayanan kesehatan maupun dari berbagai media elektronik dan cetak. Namun, dari hasil penelusuran yang

peneliti lakukan lebih jauh diketahui bahwa ibu yang berpengetahuan baik selalu berkonsultasi dengan petugas kesehatan di tempat pelayanan kesehatan terkait dengan deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Selain itu, ibu juga aktif mencari informasi melalui media online yang akses informasinya sangat mudah didapatkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang deteksi dini resiko tinggi kehamilan.

b. Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sambelia

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sambelia menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang diteliti, setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi sebanyak 24 orang (80,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3%).

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik tentang kehamilan resiko tinggi maka ibu hamil akan lebih mengenali dan mencegah sedini mungkin penyulit atau masalah dalam kehamilan. Pengetahuan yang baik akan membawa

persepsi yang baik bagi seseorang meskipun dapat berbeda dari kenyataan yang obyektif. Diharapkan dengan persepsi ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi yang baik akan dapat mengubah pola pikir, perilaku dan sikap untuk mencegah, menghindari dan mengatasi resiko kehamilan (Meyliya dan Seventina, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Lufianti tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mengenal Tanda Bahaya Resiko Tinggi Preeklampsia Terhadap Pengetahuan Ibu Primigravida di Desa Temon Brati Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan” dari hasil penelitian yang telah dilakukannya terhadap 34 responden ditemukan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya resiko tinggi preeklampsia berada pada kategori baik sebanyak 30 orang (88,2%) dan sebagian kecil berada pada kategori kurang sebanyak 2 orang (5,9%).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Sambelia

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji paired sample t-test* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,000, karena nilai $0.000 <$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Sambelia.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu mengenai kesehatan dengan harapan pengetahuan tentang kesehatan di masyarakat menjadi lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hal tersebut akan merubah perilaku yang menunjang kesehatannya. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh. Informasi ini dapat diperoleh dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk menanamkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Dyah Puji tahun 2020 menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *paired sample t-test* ditemukan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan di Puskesmas

Kuwarasan tahun 2020 dengan nilai *p value* sebesar $0,001 < 0,05$. Dalam penelitiannya tersebut dipaparkan bahwa ditemukannya pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang deteksi tanda bahaya kehamilan dipengaruhi karena terjadinya perubahan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Alfiatun Hikmah (2017) Setelah dilakukan uji statistik *spearman rank* ditemukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan deteksi dini kehamilan resiko tinggi terhadap tingkat pengetahuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Selopampang” dengan nilai *p value* sebesar $0,001 < 0,05$. Dalam penelitian tersebut diuraikan bahwa pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan oleh ibu dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Sambelia, sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 18 orang (60,0%).
2. Pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi setelah diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Sambelia, sebagian

besar berada pada kategori baik sebanyak 24 orang (80,0%).

3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Sambelia dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatun Hikmah, 2017. *Adanya pengaruh pendidikan kesehatan deteksi dini kehamilan risiko tinggi terhadap tingkat pengetahuan deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Selopampang*
- Anita Lufianti, 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mengenal Tanda Bahaya Resiko Tinggi Preeklampsia Terhadap Pengetahuan Ibu Primigravida di Desa Temon Brati Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan*
- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dyah Puji, 2020. *Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan di Puskesmas Kuwarasan*.
- Budiarni, 2018. *Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi*. Jakarta : EGC
- Carlos, 2020. *Tanda Bahaya Kehamilan*. USA : Churchill Livingstone Elsevier.
- Deborah, 2020. *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Diantari, 2019. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMP Negeri 3 Kediri*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021. *Jumlah Ibu Hamil Yang Datang Berkunjung ke Tempat Pelayanan Kesehatan*. Lombok Timur : NTB.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021. *Jumlah Ibu Hamil*. Mataram : NTB.
- Effendy (2018). *Penyuluhan kesehatan*. Jakarta: EGC
- Hasdianah, 2014. *Patologi & Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Hidayat, 2018. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrawati, 2016. *Care Yourself STROKE cegah dan obati sendiri*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Intan Sari, 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Adaptasi Masa Kehamilan*.
- Kemenkes RI, 2017. *Faktor Penyebab Kehamilan Resiko Tinggi*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Laporan KIA PKM Sambelia, 2022. *Jumlah Ibu Hamil Yang Datang Berkunjung Ke Puskesmas Sambelia*. Sambelia : Lombok Timur.
- Manuaba, 2017. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : ECG.
- Meyliya dan Seventina, 2016. *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Jakarta : Nuha Medika.
- Nisa Hayatun, 2018. *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang antenatal care terhadap pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Banguntapan II Bantul*.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan Efendi, 2018. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek*

- dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam dan Siti Pariani, 2017. *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Infomedika.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pinki Nurhajanti, 2019. *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi dengan metode index card match terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Gonilan Kartasura*.
- Prawirohardjo, 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Puri, 2018. *Hubungan Usia Kehamilan, Jumlah Riwayat, Dan Spontan, Abortus Ibu, Pada Dengan, Hamil Abortus, Kejadian Abortus Spontan Di Rumah Sakit Umum Aghisna Medika Kabupaten Cilacap*.
- Puskesmas Sambelia, 2022. *Jumlah Ibu Hamil Yang Berkunjung*. Sambelia : Lombok Timur.
- Riskesdas, 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementrian Kesehat Republik Indones. 2018
- Rochjati, 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka.
- Sarwono, 2016. *Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugartini, Desak Ketut, 2018. *Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan maternal terhadap motivasi ibu hamil dalam melakukan antenatal care (ANC) di Puskesmas Kubutambahan*.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti Tria Jaya, 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Desa Ringinpitu Kecamatan Plemahan*.
- Syahriani, 2017. *Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*.
- Tinah, 2018. *Pengaruh antara pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang deteksi dini resiko tinggi*.
- WHO, 2019. *Angka Kejadian Ibu Hamil Yang Meninggal Terkait Komplikasi Kehamilan dan Persalinan*. World Bank.
- Widatiningsih, dan Dewi, 2017. *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika.